

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan pengguna akan informasi tidak ada habisnya, hal tersebut dibuktikan dengan kemajuan teknologi dan informasi telah mengubah segalanya, termasuk proses pengembangan ilmu pengetahuan itu diperlukan media untuk menyampaikan informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam pengembangan bidang disiplin ilmu tertentu, diharapkan perkembangan ilmu pengetahuan dapat diperbaiki dan meningkatkan mutu kualitas Pendidikan khususnya di Universitas. Dalam hal perkembangan meningkatnya kemampuan para pengguna dalam mengikuti suatu perubahan dalam teknologi informasi mempermudah bagi pengguna dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan tanpa harus berkunjung ke perpustakaan ataupun mengeluarkan biaya untuk mendapatkan koleksi terbitan.

Koleksi terbitan berseri adalah salah satu sumber referensi yang dapat dimanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah dikalangan civitas akademik dalam hal ini yaitu peneliti. Terbitan berseri merupakan terbitan yang dipublikasikan secara berturut-turut dengan tenggang waktu tertentu. Salah satu jenis terbitan berseri yang paling sering dipakai dikalangan civitas akademik ialah jurnal ilmiah yang merupakan sumber informasi utama berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Dewi, 2018, p. 2). Jurnal ilmiah terdiri dari kumpulan artikel yang dipublikasikan secara berkala, ditulis oleh para ilmuwan dan peneliti menunjukkan hasil penelitian terbarunya. Oleh sebab itu, jurnal ilmiah menjadi salah satu aspek yang penting bagi orang-orang yang sedang menjalani bidang akademisi seperti halnya mahasiswa, karena itulah mahasiswa membutuhkan data dan informasi ilmiah yang logis, objektif dan sistematis untuk kelancaran dalam proses perkuliahan seperti halnya mengerjakan tugas akhir (skripsi). Mahasiswa dalam penulisan skripsi membutuhkan sumber informasi yang relevan baik primer maupun sekunder untuk

mendukung tulisannya. Sumber informasi yang digunakan wajib dicantumkan dalam daftar Pustaka. Hal ini merupakan kode etik dalam penelitian karena ilmu pengetahuan merupakan hasil atau kumpulan dari ilmu pengetahuan yang sebelumnya. Artinya tidak ada ilmu pengetahuan tanpa dukungan ilmu pengetahuan sebelumnya (Dewi, 2018, p. 2).

Penulisan tugas akhir merupakan suatu tuntutan bagi mahasiswa. Sebelum menyanggah gelar sarjana, mahasiswa diwajibkan mewujudkan hasil penelitiannya dengan temuan harus benar-benar baru atau penyempurnaan dari temuan-temuan yang telah lebih dulu ditemukan oleh pihak lain. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus pula merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru. Dalam penulisan tugas akhir mahasiswa harus memenuhi persyaratan yang diberikan pihak perguruan tinggi. Untuk itu informasi yang digunakan harus informasi ilmiah, ketersediaan informasi memiliki hubungan erat dengan sumber informasi, system komunikasi ilmiah dan cara mendapatkan informasi tersebut. Meskipun demikian dalam melakukan penulisan perlu melakukan telaah Pustaka terkait dengan teori dan penelitian terdahulu sesuai dengan bidang keilmuan yang menjadi masalah penelitian agar informasi yang didapatkan berkualitas. Oleh sebab itu, sebaiknya mahasiswa lebih aktif dalam memanfaatkan jurnal sebagai bahan referensi mereka karena jurnal merupakan bahan rujukan terkini dan *ter up to date* sehingga dapat dijadikan informasi yang mutakhir dan merupakan informasi ilmiah (Amalia, 2017). Informasi terbaru yang diberikan jurnal terkait dengan tema penelitian bahkan memungkinkan informasi tentang teori baru yang diperoleh terkait dalam sebuah hasil penelitian.

Pada perguruan tinggi, publikasi ilmiah dalam bentuk e-jurnal baik dalam skala nasional atau bahkan skala internasional sudah menjadi suatu keharusan (Ir, J., Juanda, H., Ciputat, N., & Selatan, 2016). Dalam ruang lingkup nasional terdapat istilah jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1 sampai dengan SINTA 6) dan dalam skala internasional terdapat istilah jurnal internasional bereputasi (baik terindek oleh

Scopus atau WOS), dan ini semua sudah dijadikan sebuah tuntutan yang tidak bisa untuk dihindari lagi (Purnomo, B. C., Munahar, S., Pambuko, Z. B., & Nasrullah, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut Muriyatmoko & Rady Putra, (2018) hal tersebut dilakukan supaya mampu bersaing dan mampu meningkatkan kuantitas serta kualitas publikasi ilmiah, baik secara individu sebagai Dosen maupun atas nama institusi masing-masing. Menurut Saputra (2020), semakin banyak kuantitas publikasi ilmiah sebuah perguruan tinggi, maka perguruan tinggi tersebut semakin berkualitas dalam peringkat publikasi ilmiah di Indonesia, begitu juga sebaliknya. Pada tahun 2012 awal, diterbitkanlah Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/ET/2012 tentang kewajiban mahasiswa S1, S2, S3 untuk mempublikasikan karya ilmiah/ artikel di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional berreputasi, sebagai salah satu syarat kelulusan (Permenristekdikti, 2017) Surat Edaran ini diperkuat dengan keluarnya Permenristekdikti No. 44 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada tahun 2015. Oleh karena itu, Jurnal sangat penting digunakan karena menyajikan isu-isu, teori-teori atau temuan-temuan terbaru tentang masalah-masalah tertentu di bidangnya dan di dalam jurnal ilmiah dapat ditemukan data terbaru dan atau penafsiran kembali studi terdahulu (Djamarin, 2015, p. 2)

Jurnal ilmiah yang dapat dimanfaatkan mahasiswa terdapat beberapa kriteria yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Jurnal yang terakreditasi secara substansi sudah memiliki kualitas yang baik karena sudah mengikuti standar dan kaidah-kaidah publikasi ilmiah yang diakui secara nasional dan internasional (Nashihuddin, W. dan Aulianto, 2019). Untuk itu situs SINTA memuat jurnal-jurnal ilmiah dari hasil penelitian para ilmuwan atau peneliti. Dengan adanya portal tersebut dapat bermanfaat untuk memantau sekaligus mengevaluasi kinerja setiap jurnal. SINTA (Science and Technology Index) adalah portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek (Imani, 2018). Science and technology index

(SINTA), adalah sarana untuk mempublikasikan karya ilmiah manusia Indonesia, didesain dalam bentuk sistem informasi yang berbasis website (web), SINTA hadir diprakarsai oleh Direktur Jenderal Penguatan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Dikti Republik Indonesia pada 2016 (Kartowagiran, 2018). Seperti yang sudah disampaikan di atas bahwa portal ini mengukur kinerja peneliti, institusi, dan seluruh jurnal ilmiah yang ada di Indonesia. Selanjutnya, menurut Saputra (2020) SINTA juga mampu mengindeks peringkat jurnal nasional terakreditasi yang telah diterbitkan oleh ARJUNA (akreditasi jurnal nasional), sebuah lembaga yang ditunjuk untuk melakukan penilaian dan penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah dan kelayakan pengelolaan serta ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah, ke dalam enam kategori, seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, yaitu terdiri dari SINTA 1 s/d SINTA 6.

Jurnal yang terdaftar di Sinta sebanyak 8.884 jurnal dan semua termasuk kategori jurnal ilmiah, seluruh jurnal yang terdaftar di sinta dapat diakses melalui laman <https://sinta.kemdikbud.go.id> tahun 2023. Dengan tersedianya jurnal yang terdaftar di sinta pada data tersebut memungkinkan mahasiswa mendapatkan informasi yang di butuhkan.

Untuk membuktikan pemaparan tersebut, peneliti melakukan asumsi awal kepada mahasiswa akhir UIN Sumatera Utara, dari hasil asumsi yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa fenomena bahwa mahasiswa akhir UIN Sumatera Utara yaitu : 1) mahasiswa mengetahui adanya jurnal terakreditasi di sinta dan mereka menggunakan jurnal tersebut untuk penulisan tugas akhir, 2) mereka mengetahui jurnal yang tersedia di sinta tetapi mereka belum pernah mengakses jurnal tersebut, 3) mereka tidak mengetahui sama sekali jurnal yang terdaftar di sinta. Akan tetapi, sebagian dari mereka yang tidak menggunakan jurnal terakreditasi nasional karena keterbatasan mahasiswa yang tidak bisa membedakan antara jurnal yang terakreditasi nasional dengan yang tidak terakreditasi. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa

hanya mendownload jurnal yang sesuai dengan temanya dari apa yang didapatnya tanpa mengetahui kualitas dari jurnal tersebut.

Oleh karena itu, pemanfaatan jurnal terakreditasi harus di sosialisasikan agar di manfaatkan secara maksimal. Pustakawan, prodi, dan fakultas berkontribusi dalam mensosialisasikan keberadaan jurnal terakreditasi nasional hendaknya mengetahui tujuan yang akan dicapai dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan jurnal terakreditasi tersebut dan mengetahui siapa pemakai jurnal elektronik dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka diperlukan analisis terlebih dahulu agar dapat mengenali pengguna, serta perlu melakukan evaluasi. Beberapa hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini diantaranya untuk melihat seberapa banyak pemanfaatan jurnal-jurnal terakreditasi nasional di SINTA yang telah disediakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa akhir untuk kepentingan pengerjaan tugas akhir. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan menggunakan atau memanfaatkan jurnal terakreditasi nasional. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Bagaimana Mahasiswa Memanfaatkan Jurnal Terakreditasi Nasional Dalam Penulisan Tugas Akhir di UIN Sumatera Utara”

B. Fokus Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan penelitian hanya pada ruang lingkup yang akan diambil pada jurnal nasional terakreditasi yang terdaftar pada sinta (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>).

Mahasiswa yang menjadi informan pada penelitian ini adalah mahasiswa akhir fakultas FIS Angkatan 2019 yang sedang mengerjakan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) yang berada di UIN Sumatera Utara Jalan Lapangan Golf Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli serdang. Adapun penulisan tugas akhir ini memfokuskan pada pengerjaan penulisan skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang ingin dibahas oleh penulis adalah :

1. Bagaimana mahasiswa UIN Sumatera Utara memanfaatkan jurnal nasional terakreditasi dalam penulisan tugas akhir?
2. Apakah kendala yang dihadapi oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam memanfaatkan jurnal nasional terakreditasi untuk penulisan tugas akhir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui mahasiswa UIN Sumatera Utara memanfaatkan jurnal nasional terakreditasi untuk penulisan tugas akhir.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam memanfaatkan jurnal nasional terakreditasi untuk penulisan tugas akhir.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dikaji oleh peneliti terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan jurnal elektronik dalam penulisan tugas akhir mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta dapat menjadi pendukung dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan jurnal elektronik.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, bagi :

a. Program studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi kajian ilmu informasi mengenai pemanfaatan jurnal yang nasional terakreditasi.

b. Perpustakaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi perpustakaan dapat memberikan sosialisasi kepada mahasiswa melalui pustakawan, agar mahasiswa mengetahui lebih banyak lagi tentang adanya jurnal terakreditasi nasional, menambah khazanah kajian ilmu perpustakaan dan membantu perpustakaan mengevaluasi tingkat pemanfaatan jurnal.

c. Perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dengan demikian menjadi dokumen perguruan tinggi yang berguna, dapat dijadikan acuan oleh pihak perguruan tinggi dan menjadi bahan masukan bagi pihak perpustakaan dalam meningkatkan kualitas atau mutu agar tujuan perpustakaan dapat tercapai.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu agar penulisan memberikan gambaran yang dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan penulisan secara menyeluruh mengenai apa saja pembahasan yang ada serta data yang ada dalam penelitian ini. Maka berikut ini dicantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan memberikan gambaran umum dan landasan dasar yang berisi tujuan utama dari penelitian. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian literatur

Pada bab ini penulis mencantumkan berbagai pendapat dari beberapa para ahli mengenai pembahasan teoritis yang mendukung data untuk penelitian ini. Adapun rincian dari bab ini sebagai berikut; pengertian jurnal, jurnal elektronik, fungsi jurnal elektronik, jenis-jenis jurnal elektronik, keunggulan dan hambatan penggunaan jurnal elektronik, tugas akhir mahasiswa, penelitian terdahulu dan definisi konseptual.

Bab III: Metode penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah, temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

Bab V: Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan atau inti dari pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran merupakan langkah tindak lanjut untuk peneliti selanjutnya, daftar pustaka, lampiran.